

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Perfeksionisme terhadap Prokrastinasi Akademik dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Intervening Studi Kasus pada Peserta Didik Kelas VIII di MTsN 7 Kediri. Berikut ini merupakan kesimpulan yang dapat diambil :

1. Sikap perfeksionisme di kelas VIII di MTsN 7 Kediri dengan nilai rata-rata 78,55 termasuk dalam kategori tinggi
2. Sikap kontrol diri di kelas VIII di MTsN 7 Kediri dengan nilai rata-rata 80,94 termasuk dalam kategori tinggi
3. Sikap prokrastinasi akademik di kelas VIII di MTsN 7 Kediri dengan nilai rata-rata 62,02 termasuk dalam kategori sedang
4. Terdapat pengaruh perfeksionisme terhadap Prokrastinasi Akademik dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Intervening Peserta Didik Kelas VIII MTsN 7 Kediri dengan presentase 69,2% dan 30,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru merupakan pemberi informasi sekaligus pendidik yang mempunyai andil penting dalam suasana dan kondisi pembelajaran maka guru diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik sehingga mampu membantu mereka meningkatkan sifat perfeksionisme, memberikan nasihat mengenai cara mengontrol diri mereka, meningkatkan kesiapan belajar mereka terutama kesiapan mental peserta didik agar tidak tertekan dengan adanya tugas sehingga dapat meminimalisir prokrastinasi akademik.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat benar-benar fokus dalam melakukan pembelajaran, memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan sekolah untuk kepentingan belajar, memanfaatkan waktu luang dengan sebaik mungkin, belajar untuk mengontrol diri dan mengambil keputusan secara teliti sehingga tidak terjadi penundaan pengerjaan tugas ataupun keterlambatan memberikan tugas.

3. Bagi Sekolah

Dalam menurunkan tingkat prokrastinasi akademik, sekolah harus tetap bisa memantau peserta didik. Hal tersebut dapat dimulai dari pemenuhan fasilitas seperti perpustakaan yang mencukupi kebutuhan belajar peserta didik, memberikan bimbingan dan nasehat secara rutin yang dilakukan oleh wali kelas ataupun guru kelas sehingga pembelajaran berjalan lancar

tanpa adanya peserta didik yang melakukan tindakan prokrastinasi akademik.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini hanya sebatas mengetahui pengaruh perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik dengan diintervening oleh kontrol diri. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian sebagai pengembangan dari penelitian ini.